BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Ditinjau dari tingkat eksplanasinnya, penelitian ini termasuk ke dalam penelitian Asosiatif. Menurut Sugiyono (2003:11), penelitian Asosiatif adalah:

"Penelitian Asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau pun juga hubungan antara dua variabel atau lebih dengan penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala."

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh antara variable X terhadap variabal Y, menentukan (hubungan sebab akibat) dari variable, menguji teori, dan mencari generalisasi yang mempunyai nilai prediksi dalam meramalkan suatu gejala.

Pendekatan yang dgunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Ditinjau dari segi metode penelitian, penelitian ini menggunakan metode survey, Sugiyono (2013) mengatakan bahwa :

"Metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan wawancara, mengedarkan kuesioner, atau cara yang lain"

3.2 Objek dan Lokasi Penelitian

Objek penelitian kali ini adalah di UD Jaya yang beralamat di Jl Seruni No 7, RT 13 RW 04 Ds Adan-adan Kecamatan Gurah kabupaten Kediri.

3.3 Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional menjalaskan cara yang digunakan peneliti dalam mengukur variable yang makna digunakan. Peneliti merumuskan variabel serta indikatornya sebagai suatu hal yang akan diteliti dan dipelajari sehingga memperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. penulis menetapkan atau menggunakan indikator dari masing-masing variabel, yaitu:

3.3.1 Variabel Independen atau Bebas (X)

Variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini antara lain:

A. Upah (X1)

Upah adalah suatu pemberian balas jasa kepada karyawan dari perusahaan yang di nyatakan dalam bentuk uang.

Peneliti dalam hal ini telah menerapkan indikator dari upah menurut Amin Zainullah (2012), antara lain:

1. Diterima Tepat Waktu**,** Upah yang diberikan kepada para pekerja menurut kerjanya pembayaran upah diterima dengan tepat waktu.
2. Diterima sesuai dengan lamanya Kerja**,** Upah yang diberikan tidak membedakan umur, pengalaman, dan kamampuan dan bisa diberikan secara harian, mingguan, dan bulanan.
3. Upah menurut Kebutuhan, upah yang diberikan untuk karyawan untuk memenuhi kebutuhan mereka didalam keluarga.
4. Upah yang Layak, Upah yang diberikan diatas Upah Minimum.
5. Sesuai hasil produksi, Upah yang diberikan sesuai dengan hasil produksi karyawan.

B. Lingkungan Kerja Fisik (X2)

Lingkungan Kerja Fisik adalah segala sesuatu yang berada disekitar para pekerja yang berperan penting dan dapat mempengaruhi diri para karyawan.

Peneliti dalam hal telah menerapkan indikator dari Lingkungan Kerja Fisik menurut Sedarmayanti (2009), dalam jurnal yang berjudul" pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan STIKES di kota Jombang,". antara lain:

- Penerangan atau cahaya ditempat kerja, Cahaya atau penerangan sangat besar manfaatnya bagi pekerja guna mendapat kelancaran kerja.
- Sirkulasi udara ditempat kerja, dalam perusahaan harus ada sirkulasi udara yang dibutuhkan oleh karyawan.
- Ruang gerak, Ruang Gerak merupakan ruang yang berada dimana karyawan bekerja. Untuk membuat karyawan lebih nyaman dalam bekerja perusahaan sebaiknya dapat menyiapkan ruang gerak yang luas.
- Keamanan, Perusahaan menyiapakan fasilitas keamanan yang bisa membuat karyawan nyaman dalam bekerja.dengan adanya fasilitas yang aman karyawan dapat focus untuk bekerja.
- Kebersihan, Perusahaan maupun karyawan harus bisa menjaga kebersihan dalam ruangan dengan seperti itu karyawan merasa nyaman bekerja dengan adanya ruangan yang bersih.

3.3.2 Variabel Dependen atau Terikat (Y)

Yaitu variabel yang dipengaruhi oleh varianbel lain. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Produktivitas Kerja Karyawan.

1. **PRODUKTIVITAS KERJA**

produktivitas adalah perbandingan antara hasil keluaran dan masukan.

Indikator –indikator Produktivitas, menurut Edy Sutrisno (2009), Untuk mengukur produktivitas kerja diperlukan suatu indikator, sebagai berikut:

1. Kemampuan, Mempunyai kemampuan untuk melaksanakan tugas. Kemampuan seorang karyawan sangat tergantung pada ketrampilan yang dimiliki serta profesionalisme mereka dalam bekerja.
2. Meningkatkan Hasil Yang Dicapai, Berusaha untuk meningkatkan hasil yang dicapai.
3. Semangat Kerja, Upaya untuk melakukan hal yang lebih baik dari kemarin.
4. Pengembangan diri, mengembnagkan diri untuk meningkatkan kemampuan kerja.
5. Mutu, Selalu berusaha untuk meningkatakan dan menghasilkan mutu lebih baik dari yang telah lalu. Mutu merupakan hasil pekerjaan yang dapat menunjukan kualitas kerja seorang karyawan.
6. Efisiensi, Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan keseluruhan sumber daya yang digunakan. Masukan dan keluaran merupakan aspek produktivitas yang memberikan pengaruh yang cukup signifikan bagi karyawan.

Tabel 3.1

Kisi-kisi operasional variabel

Variabel	Indikator	Item
Pemberian Upah (X1)	Di terima dengan Tepat Waktu	Pemberian Upah dilakukan dengan Tepat waktu
	Diterima menurut lamanya kerja	-perusahaan memberikan Upah secara Harian -Perusahaan memberikan Upah secara Mingguan
	Upah menurut Kebutuhan	Pemberian upah di didalam perusahaan dapat memenuhi kebutuhan
	Upah yang Layak	Pemberian upah yang layak dapat membuat semangat dalam bekerja
	Upah sesuai hasil produksi	Pemberian upah didalam perusahaan sesuai dengan hasil Produksi
Lingkungan Kerja Fisik (X2)	Penerangan atau cahaya ditempat kerja	Penerangan dalam ruang kerja mendukung untuk memperlancar Aktivitas Kerja
	Udara	Sirkulasi udara diperusahaan sangat baik
	Ruang Gerak	Ruang kerja yang luas diperusahaan nyaman untuk bekerja

	Keamanan	Fasilitas untuk keamanan kerja karyawan
	Kebersihan	kebersihan ruang kerja sangat nyaman untuk bekerja
Produktivitas Kerja (Y)	Kemampuan	Saya mampu menyelesaikan tugas dengan ketrampilan saya.
	Meningkatkan hasil yang dicapai	Saya selalu berusaha meningkatkan hasil produksi didalam perusahaan
	Semangat Kerja	Saya selalu mempunyai semangat kerja yang tinggi
	Pengembangan Diri	Saya mampu melakukan pengembangan diri untuk kemajuan pekerjaan saya
	Mutu	Saya mampu menghasilkan Produk lebih dari target perusahaan
	Efisiensi	Saya bekerja secara maksimal sesuai dengan waktu yang ditentukan perusahaan.

3.4 Populasi Data Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karateristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu karyawan UD Jaya adan-adan Gurah Kediri yang seluruh karyawannya bagian produksi yang berjumlah 30 orang.

Melihat dari jumlah populasi, cara, atau teknik pengambilan sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik nonprobability sampling dengan menggunakan sampling jenuh, yaitu teknik penentuan sample ketika samua anggota populasi digunakan sebagai responden dalam penelitian. Sampling jenuh digunakan bila jumlah populasi relative kecil, kurang dari 30 orang atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil (Sugiyono, 2013). Jadi, ketika semua anggota populasi menjadi sample atau responden , jawaban akan dapat menggambarkan keadaan yang sebenarnya.

3.5 Metode Pengukuran Data

Metode Pengukuran Data menggunakan skala Likert Interval 5 skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2013)

Pada penelitian ini responden diminta menjawab pertanyaan dalam skala interval dengan nilai dakam skala 1 sampai 5.

Tabel 3.2

Instrument skla Likert

No	**Pernyataan**		**Skor**
1	Sangat Setuju	(SS)	5
2	Setuju	(S)	4
3	Netral	(N)	3
4	Tidak Setuju	(TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju	(STS)	1

Sumber:Sugiyono(2007)

3.6 Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data primer dan data sekunder.

1. Sumber Data Primer

   Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono,2013), data primer berupa penyebaran Angket kepada responden atau pekerja.

2. Sumber Data Sekunder

   Sumber data sekunder merupakan sumber data tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono,2013). Data sekunder penelitian ini diperoleh dari dokumen atau arsip perusahaan.

3.7 Metode Pengumpulan Data

a. Interview (wawancara)

Metode pengumpulan data atau mendapat informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden. Teknik ini digunakan untuk melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang

harus diteliti, serta mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil. Wawancara merupakan proses tanya jawab atau interaksi antara pihak pencari data atau peneliti selaku pewawancara dengan responden atau nara sumber yang berposisi sebagai yang diwawancarai.

b. Observasi (pengamatan)

Proses pengamatan serta pencatatan terhadap objek yang diteliti agar mengetahui kebenarannya, serta melihat secara langsung sarana penunjang perusahaan. Hal ini dilakukan karena responden yang diamati tidak terlalu besar.

c. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan yang tertulis kepada responden untuk menjawabnya Angket merupakan teknik pengumpulan data yang diukur dan tahu apa bisa diharapkan dari responden. Angket merupakan pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden. Sugiyono(2009).

d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara untuk mencari pekerja hal-hal atau variabel berbentuk catatan, buku, surat kabar, majalah. metode ini digunakan untuk memperoleh data-data tentang gambaran umum lokasi penelitian.

3.8 Metode Pengujian Instrumen

Metode Pengujian Instrumen merupakan serangkaian pengujian terhadap instrumen penelitian. Hasil penilaian instrumen diperoleh dari penyebaran Angket kepada responden. Untuk memperoleh hasil pengujian data denngan cepat, penelitian menggunakan software statistic IBM SPSS 15.0. Adapun pengujian data yang dilakukan terhadap instrument sebagai berikut:

3.8.1 Uji Validitas

Validitas atau keabsahan menyangkut kesesuaian antara konsep dengan kenyataan. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur, bila korelasi tiap faktor tersebut positif dan besarnya 0,3 keatas maka faktor tersebut merupakan valid. uji yang didapat dari item-item pertanyaan angket dikatakan Valid jika r hitung (Pearson Correlation)> 0, 30 dan dinyatakan Signifikan jika < 0,05. construct (derajat valid) yang kuat (Arikunto, 2006), yang dikenal dengan rumus korelasi produk moment sebagai berikut:

$$r = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N\sum_X 2 - (\sum X)2\}\{N\sum_Y 2 - (XY)\}}}$$

Dimana :

r : Koefisien korelasi

N : Jumlah responden

X : Skor item X

Y : skor item Y

Perhitungan Uji Validitas tersebut menggunakan bantuan spss versi 15.0 bila hasil uji kemaknaan unuk r menunjukan r hitung > 0,3 dinyatakan valid (sugiyono, 2007), untuk lebih jelaskan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.3

Rekapitulasi Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	Validitas		Keputusan
		Korelasi	R Kritik	
X1 (Upah)	X1.1	0,779	0,3	Valid
	X1.2	0,717	0,3	Valid
	X1.3	0,574	0,3	Valid
	X1.4	0,655	0,3	Valid
	X1.5	0,410	0,3	Valid
	X1.6	0,614	0,3	Valid
X2 (Lingkungan Kerja Fisik)	X2.1	0,759	0,3	Valid
	X2.2	0,799	0,3	Valid
	X2.3	0,676	0,3	Valid
	X2.4	0,402	0,3	Valid
	X2.5	0,519	0,3	Valid
Y (Produktivitas Kerja Karyawan)	Y1	0,669	0,3	Valid
	Y2	0,654	0,3	Valid
	Y3	0,657	0,3	Valid
	Y4	0,526	0,3	Valid
	Y5	0,535	0,3	Valid
	Y6	0,796	0,3	Valid

Sumber : data primer diolah , 2017

3.8.2 Uji Reabilitas

Suatu alat ukur dikatakan realible jika dalam mengukur suatu gejala yang berlainan senantiasa mengukur sejauh mana alat ukur itu dapat dipercaya dan dapat diandalkan. Menurut Arikunto

(2010) “Suatu instrument dikatakan handal apabila nilai Alpha Cronbach diatas 0,6 maka instrument tersebut dikatakan realible”

Rumus Alpha Cronbach menurut Arikunto (2006) :

$$r_{i} = \frac{k}{k-1} 1 - \frac{\sum ab^2}{at^2}$$

Dimana:

r_i = reabilitas konsumen

K = banyaknya butir instrument

ab = varian butir

at = varian total

Untuk menguji reliabilitas instrumen penelitian ini digunakan formula (Cronbans Alpha) Arikunto, 2006 dalam hal ini apabila nilai koefisien a >06 yang digunkan tersebut reliabel proses pengujian dilakuakan sebelum penelitian sebenarnya dilakukan berikut hasil uju reliabilitas:

Tabel 3.4

Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Reliabilitas		Keputusan
	Nilai Cronbach alpha	Angka Kritik	
Upah(X1)	0,698	0,6	Reliabilitas
Lingkungan Kerja Fisik (X2)	0,637	0,6	Reliabilitas
Produktivitas Kerja Karyawan(Y)	0,715	0,6	Reliabilitas

Sumber: data Primer diolah, 2017

3.9 Teknik Analisis Data

Seperti metode pengujian instrument, untuk mengetahui hasil data secara cepat dan akurat, analisis data akan menggunakan software IBM SPS

3.9.1 Analisis Deskriptif

Dalam melakukan analisis data para penelitian ini digunakan teknik analisis deskripsi. Sugiyono (2007:207) analisis deskripsi adalah analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau mengambarkan data yang yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Metode analisis deskripsif presentase digunakan untuk mengkaji variabel variabel yang ada dalam penelitian yaitu upah, lingkungan kerja fisik. Dalam metode ini dalam metode ini digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Rentang Skor} = \frac{\text{Skor tertinggi- nilai skor terrendah}}{\text{Jumlah kategori}}$$

Skor tertinggi = 5

Skor terendahh =1

$$= \frac{5-1}{5}$$

$$=0,8$$

Sehingga interpretasi skor sebagai berikut:

1. 1,0-1,8= Sangat Buruk
2. 1,9-2,6= Buruk
3. 2,7- 3,4= Cukup
4. 3,5-4,2= Baik
5. 4,3 -5,0= Sangat Baik

3.9.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh Upah terhadap produktivitas kerja karyawan dan untuk mengetahu Pengaruh Lingkungan kerja Fisik terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2 (Sugiyono, 2013), rumus regresi berganda:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

Y = Produktivitas Kerja Karyawan

a = Konstanta

b1,b2 =koefisien regresi

X1 = Upah

X2 = Lingkungan Kerja Fisik

e = error / faktor kesalahan.

3.9.3 Uji Hipotesis

Uji t (t-test)

Uji t (t-test) digunakan untuk menguji hipotesis deskriptif satu variabel (unuvariabel) bila datanya berbentuk interval atau ratio

(Sugiyono,2013). Uji t (t-test) digunakan untuk mengetahui variabel independen (terikat) yang dominan mempengaruhi variabel dependen (terikat) dengan teref signifikan 5%.

Adapun rumus uji t sebagai berikut:

$$T_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana :

T_{hitung} = nilai pengaruh variabel

r = koefisien korelasi

n = jumlah sampel penelitian

dengan langkah pengujian sebagai berikut :

1. Perumusan hipotesa
   a. Ho = 0 : tidak ada pengaruh Upah Terhadap Produktivitas Kerja karyawan
   b. Ha ≠ 0 : ada pengaruh Upah Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan
   c. Ho = 0 : tidak ada pengaruh Lingkungan Kerja Fisik terhadap Poduktivitas Kerja karyawan

      Ha ≠ 0 : ada pengaruh Lingkungan Kerja Fisik terhadap Produktivitas Kerja karyawan
2. Kriteria pengujian
   a. Jika nilai signifikan t < 0,05 maka artinya, secara parsial Upah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Produktivitas Kerja karyawan.

Jika nilai signifikan t > 0,05 maka artinya, secara parsial Upah mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap Produktivitas Kerja karyawan.

b. Jika nilai signifikan t < 0,05 maka artinya, secara parsial Lingkungan Kerja Fisik mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Produktivitas Kerja karyawan.

Jika nilai signifikan t > 0,05 maka artinya, secara parsial Lingkungan Kerja Fisik mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap Produktivitas Kerja karyawan.

3.9.4 Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Menurut pendapat Ghozali yang dikemukakan kembali oleh Munir (2013) Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dasar pengambilan keputusan adalah :

a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas

b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal maka regresi tidak memenuhi syarat normalitas.

2. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas berarti ada dua atau lebih variabel X yang memberikan informasi yang sama tentang variabal Y, kalau X1 dan X2 berkolinearitas, berarti kedua variabel cukup diwakili satu variabel saja. Ada beberapa metode untuk mendeteksi adanya Multikolinearitas, diantarannya:

a. Dengan menggunakan antar variabel independen. Misalnya ada dua variabel yang diuji dikorelasikan, hasil X1 dan X2 sangat tinggi, dapat disimpulkan bahwa telah terjadi Multikolinearitas antara X1 dan X2.

b. Disamping itu untuk mendeteksi adanya Multikolinearitas dapat juga dilihat dari Value Inflation Factor (VIF). Apabila nilai tolerance value <0,01 atau VIF>10 maka terjadi Multikolinearitas .dan sebaliknya apabila tolerance value >0,01 atau VIF <10 maka tidak terjadi Multikolinearitas.

3. Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas berarti penyebaran titik dan populasi pada bidang regresi tidak konstan. Gejala ini timbul dari perubahan-perubahan situasi yang tidak tergambar dalam model regresi. Jika varian dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut sebagai Homokedastisitas dan jika berbeda disebut Heterokedastisitas.

Ada tidaknya Heterokedastisitas dapat dilakukan dengan melihat grafik scaterplot antara nilai prediksi variabel independen dengan nilai residualnya. Dasar yang digunakan untuk menentukan Heterokedastisitas antara lain:

a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka telah mengindikasikan telah terjadi Heterokedastisitas.

b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik yang menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi Heterokedastisitas.

3.9.5 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Uji R^2 atau uji determinasi merupakan suatu ukuran yang penting dalam regresi, karena dapat menginformasikan baik atau tidaknya model regresi yang terestimasi, atau dengan kata lain angka tersebut dapat mengukur seberapa dekatkah garis regresi yang terestimasi dengan data sesungguhnya. Nilai koefisien determinasi (R^2) ini mencerminkan seberapa besar variasi dari variabel terikat Y dapat diterangkan oleh variabel X. bila nilai koefisien determniasi sama dengan 0 (R^2=0), artinya variasi dari Y tidak dapat diterangkan oleh X sama sekali. Sementara bila R^2 =1, artinya variasi dari Y secara keseluruhan dapat diterangkan oleh X. Dengan kata lain bila R^2=1, maka semua titik pengamatan berada

tepat pada garis regresi. Dengan demikian baik atau butuknya suatu persamaan regresi ditentukan oleh R^2 nya yang mempunyai nilai antara nol atau satu.